



# Aku Harus Lebih Hati-hati

Rania Talitha Naura Isha



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Ketika waktu istirahat di sekolah, aku dan teman-temanku yang bernama Nazira dan Syifa sedang bermain di kebun atau yang biasa disebut kebun Gedung 2. Nazira dan Syifa adalah teman sekelasku di kelas 5. Nazira tinggi dan rambutnya keriting. Sedangkan Syifa suka bercanda dan rambutnya coklat tua.

Kami pergi ke kebun Gedung 2 untuk bermain *tightrope*. *Tightrope* adalah permainan keseimbangan yang terdiri dari seutas tali yang diikatkan pada dua tiang yang besar. Di atas tali yang digunakan untuk jalan, ada tali yang menggantung yang bisa dipegang untuk keseimbangan.

“Ayo, kita main *tightrope*!” ajak Nazira dengan antusias.

“Ayo!” jawabku dan Syifa dengan senang.

Saat tiba di tempat *tightrope*, aku segera naik setelah beberapa siswa turun. Aku merasa takut jika naik tangga sebelum berjalan di atas tali. Jadi aku harus naik tangga dengan pelan-pelan. Tetapi jika aku sudah berjalan di atas tali, aku merasa lebih berani.

Walaupun aku takut ketinggian, tapi juga sangat semangat karena *tightrope* adalah permainan favoritku di sekolah. *Tightrope* menjadi permainan favoritku karena *tightrope* bisa menguji keberanianku. Selain itu, aku juga dapat belajar keseimbangan.



Saat aku melangkah, teman-temanku menyemangatkaniku. Aku masih takut, karena keseimbanganku kurang baik. Benar saja, tiba-tiba aku terjatuh!

“Ran, kamu tidak apa-apa?” tanya Nazira dengan cemas.

“Aduh, sakit sekali!” aku berteriak.

“Ayo kita antar dia ke Bu Siti supaya bisa ke UKS, “saran Syifa.

Pada saat itu Bu Siti adalah guru yang sedang bertugas mengawasi siswa yang bermain di kebun Gedung 2. Oleh karena itu, Syifa mengantarku ke Bu Siti supaya bisa menginformasikan kejadiannya.



Bu Siti adalah guru dari kelas 5C. Lalu, Bu Siti menemaniku pergi ke UKS. Kakiku sakit, tapi aku masih bisa berjalan ke UKS.

Saat sampai di UKS, ternyata Bu Dea yang menjaga UKS tidak ada.

“Bu Dea di mana?” aku bertanya kepada Bu Siti.

“Aku tidak tahu, aku akan menelepon dia,” kata Bu Siti.

Setelah beberapa saat, Bu Siti memberitahu kepadaku kalau Bu Dea ternyata sedang di puskesmas.

Lalu Bu Siti berkata, “Karena Bu Dea sedang ke puskesmas, aku akan mengobati lukamu.”

Aku menjawab, “Oke Bu.”



Saat Bu Siti membersihkan lukaku, rasanya perih sekali. Setelah itu, aku diberikan betadine dan kasa steril untuk mengobati luka.



Kemudian aku kembali ke kelas setelah lukaku telah diobati. Kakiku sekarang sudah membaik dan luka tersebut membutuhkan beberapa minggu untuk sembuh.

Setelah luka tersebut sembuh, aku kembali bermain *tightrope* bersama teman-temanku. Tapi sekarang dengan lebih hati-hati. Walaupun aku terjatuh dan terluka, aku masih berani mencoba bermain *tightrope*.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.